Amorti: Jurnal Studi Islam Interdisipliner
Vol. 5, No. 2 April 2026, pp. 1270-1277
http://journal.amorfati.id/index.php/amorti | | ISSN 2962-9209

Interdisciplinary Scope of Contemporary Islamic Studies • Interdisciplinary Islamic Education • Interdisciplinary Islamic Law, Ethics, and Fatwa Studies • Interdisciplinary Islamic Economics, Finance, and Philanthropy • Islam, Society, and Culture • Islam, Politics, Governance, and Public Policy • Islam, Gender, Family, and Human Rights • Islam, Media, Communication, and Digital Da'wah • Islam, Health, Environment, and Sustainable Development • Islam, Science, Technology, Artificial Intelligence, and Digital Transformation

Pengaruh Program Tahfidz Al-Qur'an dan Pembelajaran Tajwid Terhadap Kualitas Hafalan Santri

Rahmah Alia Nadhifani [a,1,*], Umi Salamah [b,2], Siti Mutholingah [c,3]

[*a] STAI Ma'had Aly Al-Hikam, Malang
[b] STAI Ma'had Aly Al-Hikam, Malang
[c] STAI Ma'had Aly Al-Hikam, Malang
[1]alia11nadhivani@gmail.com; [2]Email second author; [3]Email third author; [4]Email fourth author
*Correspondent Author; Email Author

ARTICLE INFO

Article history
Received:
14-02-2026
Revised:
13-03-2026
Accepted:
26-04-2026

Keywords
Program Tahfidz Al-Qur'an
Pembelajaran Tajwid
Kualitas Hafalan Santri

ABSTRACT

Program tahfidz Al-Qur'an dirancang khusus berorientasi pada pembentukan generasi Qur'ani melalui kegiatan menghafal, menjaga, dan mengamalkan Al-Qur'an dengan metode Bin-nadzor, Wahdah, Talaqqi, dan Tasmi'. Pembelajaran tajwid bertujuan memahami dan menerapkan kaidah tajwid agar bacaan Al-Qur'an benar sesuai makhraj, sifat huruf, dan hukum bacaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh program tahfidz Al-Qur'an dan pembelajaran tajwid secara parsial maupun simultan terhadap kualitas hafalan santri di Pondok Pesantren Nurul Ulum Putri Kota Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif. Sampel penelitian terdiri dari 40 santri tahfidz yang diambil menggunakan teknik sampling jenuh. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, tes tulis tajwid, dan tes lisan kualitas hafalan. Analisis data menggunakan uji regresi linier berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan program tahfidz Al-Qur'an dan pembelajaran tajwid berpengaruh signifikan terhadap kualitas hafalan santri ($F_{hitung} = 8.384$, $p = 0.001 < 0.05$). Secara parsial, program tahfidz Al-Qur'an tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas hafalan santri ($t_{hitung} = 1.258$, $p = 0.216 > 0.05$), sedangkan pembelajaran tajwid berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hafalan santri ($t_{hitung} = 2.684$, $p = 0.011 < 0.05$). Nilai R Square sebesar 0.312 menunjukkan bahwa kedua variabel independen mampu menjelaskan 31.2% variasi kualitas hafalan santri, sementara 68.8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

The Qur'an memorization program is specifically designed to foster a Qur'anic generation through activities focused on memorizing, preserving, and practicing the Qur'an using Bin-nadzor, Wahdah, Talaqqi, and Tasmi' methods. Tajwid instruction aims to ensure correct recitation according to points of articulation, letter characteristics, and recitation rules. This study aims to analyze the partial and simultaneous effects of the Qur'an memorization program and Tajwid instruction on the quality of memorization among female students at Nurul Ulum Putri Islamic Boarding School in Malang. A quantitative approach with an associative design was employed. The sample consisted of 40 female memorization students selected via saturated sampling. Data were collected using questionnaires, written Tajwid tests, and oral memorization tests. Multiple linear regression, t-test, F-test, and coefficient of determination (R^2) were used for data analysis. Results indicated that simultaneously, the Qur'an memorization program and Tajwid instruction significantly affected memorization quality ($F = 8.384$, $p = 0.001 < 0.05$). Partially, the memorization program had no significant effect ($t = 1.258$, $p = 0.216 > 0.05$) whereas Tajwid instruction had a positive and significant effect ($t = 2.684$, $p = 0.011 < 0.05$). The R-squared value of 0.312 indicates that both

independent variables explain 31.2% of the variation in memorization quality, while 68.8% is influenced by other unexamined factors.

This is an open-access article under the CC–BY-SA license.

Introduction

Pembelajaran Al-Qur'an merupakan proses pendidikan holistik yang bertujuan untuk menanamkan kemampuan membaca, memahami, menghafal, serta mengamalkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Di tengah era globalisasi dan modernisasi, lembaga pendidikan Islam, khususnya pondok pesantren, memegang peranan kunci dalam menjaga keaslian Al-Qur'an melalui tradisi *hifdz* (menghafal). Salah satu bentuk implementasi konkretnya adalah penyelenggaraan program tahfidz Al-Qur'an. Program ini tidak sekadar berfokus pada pencapaian kuantitatif dalam jumlah juz yang dihafalkan, melainkan berorientasi pada pencetakan generasi Qur'ani yang berakhlakul karimah, berdisiplin tinggi, serta memiliki kedalaman pemahaman kognitif dan spiritual.

Di berbagai lembaga pesantren, program tahfidz Al-Qur'an dirancang secara khusus melalui metode-metode klasik maupun modern, seperti *Bin-nadzor* (membaca berulang-ulang dari mushaf), *Wahdah* (menghafal ayat demi ayat secara terpisah), *Talaqqi* (menyetor hafalan langsung di hadapan guru), dan *Tasmi'* (memperdengarkan hafalan di hadapan penguji atau khalayak). Melalui keterlibatan aktif dalam rangkaian kegiatan tersebut, santri dibentuk karakternya agar memiliki sikap kesabaran (*sabr*), ketekunan (*istiqomah*), serta tanggung jawab pribadi yang kuat (*mas'uliyyah*).

Namun, kegiatan menghafal Al-Qur'an secara substansial tidak dapat dipisahkan dari kaidah pembacaan yang benar (*tartil*). Al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab yang baku (*fusha*) dengan ketetapan makhraj dan sifat huruf yang sangat presisi. Perubahan kecil pada pengucapan makhraj atau kesalahan dalam penerapan hukum tajwid tidak hanya mengurangi keindahan tilawah, tetapi juga berisiko merubah makna ayat secara mendasar (*lahn jali*). Oleh karena itu, pembelajaran ilmu tajwid berkedudukan sebagai pilar pendamping yang tidak terpisahkan dari program tahfidz. Pembelajaran tajwid membekali santri pemahaman teoritis dan praktis tentang *makharijul huruf* (tempat-tempat keluarnya huruf), *sifatul huruf* (karakteristik bawaan huruf), serta hukum-hukum hubungan antarhuruf (*idgham, izhar, ikhfa, mad*, dan lain-lain).

Secara teoritis dan idealnya, program tahfidz dan pembelajaran tajwid hendaknya berintegrasi secara harmonis. Program tahfidz berperan memberikan wadah ekosistem, target waktu, serta disiplin manajerial, sedangkan pembelajaran tajwid menjadi instrumen penjamin kualitas substansi bacaan. Meski demikian, fenomena empiris di lapangan menunjukkan ketimpangan yang cukup signifikan. Banyak lembaga atau santri yang mengejar target kuantitas hafalan secara tergesa-gesa tanpa diimbangi oleh penguasaan ilmu tajwid yang memadai. Akibatnya, timbul permasalahan di mana santri memiliki kuantitas hafalan yang banyak namun rentan terhadap kesalahan tajwid, ketidaklancaran saat *tasmi'*, serta ketidakstabilan daya ingat dalam jangka panjang (*muroja'ah*).

Pondok Pesantren Nurul Ulum Putri Kota Malang merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam swasta yang menjadikan program tahfidz Al-Qur'an sebagai program unggulan. Pengelolaan program tahfidz di pesantren ini didukung oleh kurikulum tajwid dan pendampingan *asatidzah*. Namun, variasi kemampuan dan kualitas hafalan santri tetap menjadi isu krusial yang memerlukan evaluasi ilmiah. Penelitian ini dirancang secara khusus untuk membuktikan secara empiris sejauh mana pengaruh program tahfidz Al-Qur'an dan pembelajaran tajwid, baik secara parsial maupun simultan, terhadap kualitas hafalan santri di Pondok Pesantren Nurul Ulum Putri Kota Malang.

Method

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif yang bertujuan untuk menguji hubungan dan pengaruh antar variabel. Penelitian dilaksanakan di Pondok Pesantren Nurul Ulum Putri Kota Malang pada tahun ajaran 2025/2026. Variabel yang diteliti terdiri dari dua variabel independen, yaitu Program Tahfidz Al-Qur'an (X1) dan Pembelajaran Tajwid (X2), serta satu variabel dependen, yaitu Kualitas Hafalan Santri (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri tahfidz aktif di Pondok Pesantren Nurul Ulum Putri Kota Malang yang berjumlah 40 santri. Mengingat populasi relatif kecil (kurang dari 100), teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah non-probability sampling jenis sampling jenuh (sampel jenuh), di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian (N = 40).

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga instrumen utama:

1. Kuesioner (Angket): Digunakan untuk mengukur variabel Program Tahfidz Al-Qur'an (X1) menggunakan Skala Likert dengan 4 pilihan jawaban (Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju) dengan indikator sosialisasi program, bimbingan hafalan, dan evaluasi hafalan sebanyak 20 butir pernyataan.
2. Tes Tulis: Digunakan untuk mengukur variabel Pembelajaran Tajwid (X2) yang mencakup materi makharijul huruf, sifatul huruf, dan hukum-hukum bacaan tajwid.
3. Tes Lisan: Digunakan untuk mengukur Kualitas Hafalan Santri (Y) yang dinilai berdasarkan kelancaran, ketepatan tajwid, dan daya ingat (mengacu pada teori memori Atkinson-Shiffrin: *encoding, storage*, dan *retrieval*).

Uji kualitas instrumen mencakup Uji Validitas (korelasi Pearson Product Moment) dan Uji Reliabilitas (Cronbach's Alpha). Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik (uji normalitas, uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas) serta uji hipotesis regresi linier berganda yang mencakup Uji t (parsial), Uji F (simultan), dan Uji Koefisien Determinasi (R^2).

Hasil dan Pembahasan

1. HASIL PENELITIAN

1.1 Hasil Uji Instrument

a. Uji Validitas & Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen dengan membandingkan r_hitung dan r_tabel (N = 40, df = 38, alpha = 0.05, r_tabel = 0.312), seluruh butir item instrumen variabel X1 (Program Tahfidz), X2 (Pembelajaran Tajwid), dan Y (Kualitas Hafalan) dinyatakan valid karena memiliki nilai r_hitung > 0.312. Hasil uji reliabilitas

menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0.60 (X1 = 0.812, X2 = 0.785, Y = 0.824), sehingga instrumen dinyatakan reliabel.

1.2 Hasil Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

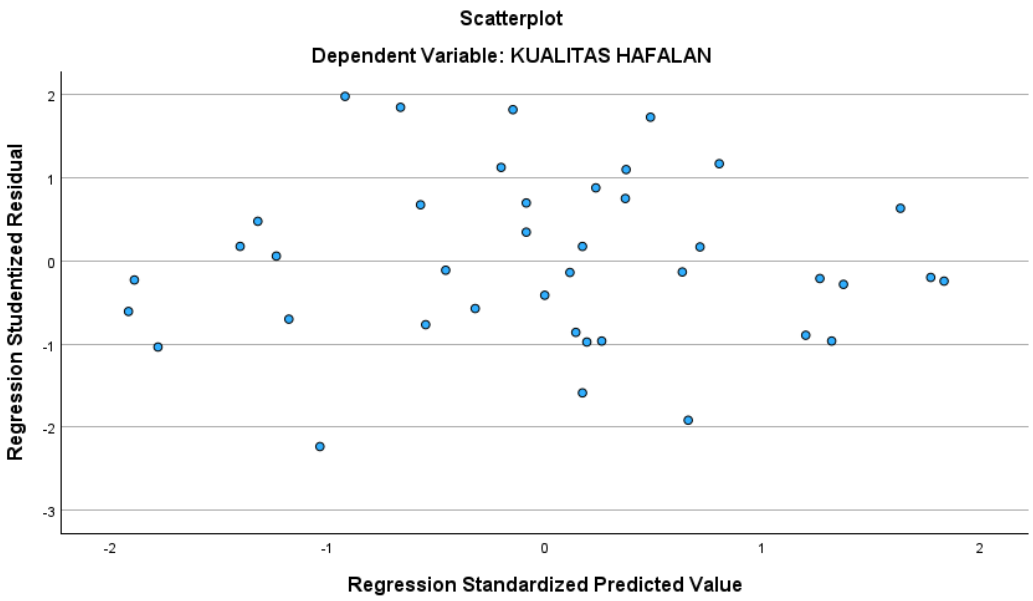
			Unstandardized Residual
N			40
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		4.84641381
Most Extreme Differences	Absolute		.097
	Positive		.077
	Negative		-.097
Test Statistic			.097
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.200[d]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[e]	Sig.		.435
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.422
		Upper Bound	.448

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Gambar 1 Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas, diperoleh nilai Sig. sebesar 0.200. Nilai tersebut lebih besar dari 0.05 (0.200 > 0.05), sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2 Hasil Uji Heterooskedastisitas

Berdasarkan hasil grafik *scatterplot* di atas, terlihat bahwa titik-titik data menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y. hal ini menunjukan bahwa tidak terdapat pola yang jelas seperti gelombang, penyempitan maupun pelebaran. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi, sehingga model regresi dalam penelitian ini layak digunakan.

1.3 Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Berganda dan Uji t (Parsial)

Persamaan regresi linier berganda yang diperoleh dari hasil analisis data adalah sebagai berikut:

$$Y = 24.152 + 0.142\ X_1 + 0.385\ X_2$$

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda dan Uji t (Parsial)

Model / Variabel	Koefisien Unstandardized (B)	Std. Error	t_Hitung	Sig. (p)	Keterangan
(Constant)	24.152	6.120	3.946	0.000	Signifikan
Program Tahfidz (X1)	0.142	0.113	1.258	0.216	Tidak Signifikan
Pembelajaran Tajwid (X2)	0.385	0.143	2.684	0.011	Signifikan

Tabel 2. Hasil Uji Simultan (Uji F) dan Koefisien Determinasi (R^2)

Model	F_Hitung	Sig, (p)	R	R Square (R2)	Adjusted R Square
Regresi Berganda	8.384	0.001	0.559	0.312	0.275

Berdasarkan Tabel 1 dan Tabel 2, penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Uji Parsial Variabel X1 (Program Tahfidz Al-Qur'an): Diperoleh nilai t_hitung sebesar 1.258 dengan nilai signifikansi 0.216. Karena p = 0.216 > 0.05, maka H0 diterima dan H1 ditolak. Artinya, secara parsial Program Tahfidz Al-Qur'an tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas hafalan santri di Pondok Pesantren Nurul Ulum Putri Kota Malang.
2. Uji Parsial Variabel X2 (Pembelajaran Tajwid): Diperoleh nilai t_hitung sebesar 2.684 dengan nilai signifikansi 0.011. Karena p = 0.011 < 0.05, maka H0 ditolak dan

H1 diterima. Artinya, secara parsial Pembelajaran Tajwid berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hafalan santri.

3. Uji Simultan (Uji F): Diperoleh nilai F_hitung sebesar 8.384 dengan signifikansi 0.001 (< 0.05). Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama (simultan), Program Tahfidz Al-Qur'an dan Pembelajaran Tajwid berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Hafalan Santri.
4. Koefisien Determinasi (R^2): Diperoleh nilai R = 0.559 dan R Square = 0.312. Hal ini menunjukkan bahwa 31.2% variasi Kualitas Hafalan Santri dipengaruhi oleh gabungan Program Tahfidz Al-Qur'an dan Pembelajaran Tajwid, sedangkan 68.8% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Nilai Adjusted R Square sebesar 0.275 menunjukkan kontribusi bersih variabel sebesar 27.5%.

2. PEMBAHASAN

2.1 Pengaruh Program Tahfidz Al-Qur'an terhadap Kualitas Hafalan Santri Berdasarkan hasil analisis uji t, variabel Program Tahfidz Al-Qur'an secara parsial tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas hafalan santri (p = 0.216 > 0.05). Temuan ini mengindikasikan bahwa keberadaan program secara administratif maupun teknis jadwal saja belum cukup untuk secara langsung menjamin tingginya kualitas hafalan seorang santri. Secara teoritis, hal ini sejalan dengan teori *Self-Regulated Learning* dari Barry J. Zimmerman, yang menyatakan bahwa keberhasilan belajar seseorang lebih ditentukan oleh kemampuan regulasi diri individu (kedisiplinan mandiri, motivasi internal, serta strategi belajar pribadi) ketimbang sekadar keberadaan program eksternal. Program tahfidz yang terstruktur memberikan wadah dan fasilitas, namun kualitas retensi memori santri sangat bergantung pada bagaimana santri mengelola waktu muraja'ah secara mandiri di luar jam program terstruktur. Selain itu, Kurva Lupa (*Forgetting Curve*) dari Hermann Ebbinghaus menegaskan bahwa tanpa pengulangan mandiri yang konsisten pada interval waktu tertentu, hafalan akan memudar terlepas dari seberapa baik program tersebut dirancang.

2.2 Pengaruh Pembelajaran Tajwid terhadap Kualitas Hafalan Santri Hasil penelitian membuktikan bahwa Pembelajaran Tajwid berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kualitas hafalan santri (p = 0.011 < 0.05) dengan koefisien regresi 0.385. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penguasaan teori dan praktik tajwid santri, semakin tinggi pula kualitas hafalan Al-Qur'an yang dimiliki.

Pemahaman kaidah tajwid, makharijul huruf, dan sifatul huruf berfungsi sebagai fondasi kognitif dan motorik dalam membaca Al-Qur'an. Berdasarkan *Cognitive Load Theory* (John Sweller), pemahaman kaidah tajwid yang mendalam membentuk struktur skema berpikir yang teratur (*schema acquisition*), sehingga mengurangi beban kerja memori (*working memory load*) saat santri menghafal ayat-ayat baru maupun mengulang hafalan lama. Penguasaan tajwid yang baik menghindarkan santri dari kesalahan fatal (*lahn jali*) maupun kesalahan samar (*lahn khafi*), sehingga bacaan hafalan menjadi stabil, fasih, dan sesuai standar tilawah.

2.3 Pengaruh Simultan Program Tahfidz dan Pembelajaran Tajwid terhadap Kualitas Hafalan Hasil uji F membuktikan bahwa Program Tahfidz Al-Qur'an dan Pembelajaran Tajwid secara bersamasama berpengaruh signifikan terhadap kualitas hafalan santri ($F = 8.384$, $p = 0.001 < 0.05$) dengan kontribusi determinasi sebesar 31.2%. Temuan ini menegaskan pentingnya integrasi antara kelembagaan program dengan penguatan ilmu tajwid. Program tahfidz bertindak sebagai penyedia ekosistem, target waktu, dan kedisiplinan (perspektif manajemen), sedangkan pembelajaran tajwid bertindak sebagai penguat standar kualitas bacaan (perspektif substansi). Ketika kedua aspek ini dipadukan, terbentuklah sistem pembelajaran Al-Qur'an yang komprehensif yang menjamin kelancaran sekaligus ketepatan bacaan santri.

Conclusion

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Program Tahfidz Al-Qur'an secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas hafalan santri di Pondok Pesantren Nurul Ulum Putri Kota Malang ($p = 0.216 > 0.05$). Keberadaan program eksternal harus diimbangi dengan kedisiplinan dan regulasi diri santri dalam muraja'ah mandiri.
2. Pembelajaran Tajwid secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hafalan santri ($p = 0.011 < 0.05$). Penguasaan ilmu tajwid merupakan faktor kognitif penting yang meningkatkan kelancaran dan ketepatan hafalan Al-Qur'an.
3. Secara simultan, Program Tahfidz Al-Qur'an dan Pembelajaran Tajwid berpengaruh signifikan terhadap kualitas hafalan santri ($F = 8.384$, $p = 0.001 < 0.05$) dengan kontribusi pengaruh sebesar 31.2%, sedangkan 68.8% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal lainnya.

References

Abd. Samad. (2022) *implementasi program tahfidz al- qur'an dalam pembentukan karakter religius dalam pembentukan karakter religius santri di mts at-tahzib kekait dan mts* program studi pendidikan agama islam pascasarjana universitas islam, and negeri mataram, al-'.

Ismail, (2021) *Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Dalam Membaca Al- Qur'an Pada Siswa Kelas Viii Di Mts. Al-Jihad Buangin Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara*,.

Acim, Subhan Abdullah. (2022). Metode Pembelajaran Dan Menghafal Al-Quran. Mataram: Sanabil.

Al-Fadhli, Laili. (2019). Terjemah Tafsiriyyah Manzhumatu al-Muqaddimah Jazariyyah oleh Ibnu al-Jazariy. Kediri: Mukjizat.

Al-Hafidz, Abdul Aziz Abdur Ra'uf. (2018). Pedoman Daurah Al-Qur'an Panduan Ilmu Tajwid Aplikatif. Jakarta: Markaz AlQur'an.

Amin, Samsul. (2020). Ilmu Tajwid Lengkap "el-Ameen". Sidoarjo: DWISUB.

Ananda, Tien Rafida Rusydi. (2017). Pengantar Evaluasi Program Pendidikan. Medan: Perdana Publishing.

Arikunto, Suharsimi. (2016). Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.

Haqiqi, M. I. (2021). Pengaruh Program Pembelajaran Tahfidz Qur'an Terhadap Kualitas Hafalan Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Di Kota Batam. Tesis, UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Ismail. (2021). 'Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Dalam Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VIII Di MTs Al-Jihad Buangin'. Jurnal Pendidikan Islam, 5(1), 1-15.

Nisa, Sarah Fadliyatun. (2021). 'Pengaruh Pembelajaran Tahsin Terhadap Hafalan Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Daar ElHuda Curug Tangerang'. JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam, 1(2), 110-125.

Rusydi, Aiman. (2009). At-Tajwid al-Mushawwar. Damaskus: Darul Ghawtsani.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sucipto. (2020). Tahfidz Al-Qur'an Melejitkan Prestasi. Sidoarjo: Guepedia.

Sumira, Tania., Romelah., & Mardiana, Dina. (2025). 'Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Sekolah Dasar Tahfidz Al-Qur'an (SDTQ)'. Didaktika: Jurnal Kependidikan, 14(2), 2555-2572.

Yarni, Linda. (2023). Psikologi Umum. Jakarta: Rajawali Pers